



Pelatihan Pengembangan Kurikulum Berbasis Outcome Based Of Education Program Studi Pendidikan di Perguruan Tinggi Islam

Ahmad Zarkasyi, Roshiful Aqli Qosyim, Abd. Kahar

IAI Miftahul Ulum Lumajang, STAI Al-Mujtama Pamekasan

Email: zarkazee@gmail.com, roshifulaqli24577@gmail.com, abdkahar@stai-almujtama.ac.id

Abstract

The Outcome-Based Education (OBE) curriculum review training in the PGMI study program at Miftahul Midad College of Education is designed to evaluate and update the curriculum to maintain its relevance to current developments. This process ensures that learning materials are aligned with workplace requirements. The primary structure and content of the OBE curriculum in the PGMI Study Program at STIT Miftahul Midad Lumajang comprise: (a) the Graduate Profile, which outlines the roles graduates may assume in professional or societal contexts after program completion, as defined by Graduate Learning Outcomes (CPL) encompassing attitudes, general and specific knowledge, and skills; (b) the determination of Study Materials, which addresses the core topics and scientific knowledge within the PGMI study program, emphasizing student-centered learning; and (c) Outcome-Based Assessment (OBAE), an evaluation approach that measures competency mastery through assignments, portfolios, examinations, or practical observations.

Keywords: Training, Curriculum, Outcome-Based Education, Higher Education.

Abstrak

Kegiatan pelatihan review kurikulum berbasis OBE di prodi PGMI Sekolah Tinggi Ilmu pendidikan Miftahul Midad bertujuan untuk mengevaluasi dan memperbarui kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Langkah ini dilakukan guna memastikan materi pembelajaran selaras dengan kebutuhan dunia kerja. Struktur dan isi utama dalam kurikulum OBE di Prodi PGMI STIT Miftahul Midad Lumajang meliputi: (a) Profil Lulusan yang berisi peran yang dapat dijalankan oleh lulusan di dunia kerja atau masyarakat setelah menyelesaikan program studi melalui penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencakup sikap, pengetahuan umum/khusus, dan keterampilan. (b) penetapan Bahan Kajian (Materi) terkait topik atau inti keilmuan yang dipelajari di prodi PGMI dengan prinsip pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. (c) Penilaian Berbasis Capaian (OBAE): Metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur penguasaan kompetensi secara nyata melalui tugas, portofolio, ujian, atau observasi praktik

Kata kunci : Pelatihan, Kurikulum, Outcome Based Of Education, Perguruan Tinggi

Pendahuluan

Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education adalah pendekatan pengembangan kurikulum yang memprioritaskan hasil spesifik yang diharapkan dicapai peserta didik setelah menyelesaikan studi dengan baik ¹. OBE menekankan hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama proses pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan tempat kerja dan kebutuhan masyarakat.²

Kurikulum pendidikan berbasis Outcome-Based Education (OBE) bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna dengan menawarkan fleksibilitas di bidang akademik dan non-akademik serta melibatkan semua pemangku kepentingan universitas, termasuk pimpinan, dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna eksternal. Kurikulum ini memastikan mahasiswa memiliki akses ke peluang pembelajaran interdisipliner di dalam dan di luar program studi mereka.³

Kurikulum OBE mendefinisikan tujuan pembelajaran yang jelas dan menyusun pengajaran untuk mencapainya. Pendekatan ini meningkatkan kualitas pembelajaran, mendukung tujuan pendidikan, dan mengatasi tantangan dari kemajuan teknologi dengan memastikan lulusan memenuhi hasil spesifik disiplin ilmu.⁴ Studi sebelumnya menyoroti bahwa keberhasilan kurikulum OBE bergantung pada partisipasi aktif dari dosen, mahasiswa, dan staf pendidikan dalam berbagi informasi tentang kebijakan OBE. Kegiatan penjangkauan yang efektif dan komunikasi dengan masyarakat juga membantu menyebarkan informasi di dalam jaringan fakultas dan alumni.⁵

Penyusunan kurikulum di Perguruan Tinggi mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. Perancangan dokumen kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (market signal) yang menghasilkan profil lulusan dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (scientific vision) yang menghasilkan bahan kajian.⁶ Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), mata kuliah dan bobot sks-nya, serta penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks.⁷

¹ Everhard Markiano Solissa dkk., "Desain Kurikulum Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Berbasis Obe Untuk Meningkatkan Daya Saing Lulusan," *EDU RESEARCH* 6, no. 1 (2025): 618–29, <https://doi.org/10.47827/jer.v6i1.569>.

² Octaverina Pritasari dkk., "Penerapan Kurikulum Outcome Based Education (Obe) Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka Di Prodi S1 Pendidikan Tata Rias," *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)* 5, no. 1 (2023): 41–48, <https://doi.org/10.26740/jvte.v5n1.p41-48>.

³ Farah Rizki Deswanda Gea dan Sherly Feliza Koto, "Efektivitas Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Matakuliah Bakery Sebuah Meta-Analysis," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 4 (2024): 232–49, <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i4.2656>.

⁴ Gede Agus Jaya Negara dkk., "Kurikulum Berbasis OBE (Outcome Based Education) Dengan Nilai-Nilai Karakter Untuk Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 8, no. 1 (2024): 41–48, <https://doi.org/10.23887/jppp.v8i1.68767>.

⁵ Silvia Syeptiani dkk., "Analisis Penerapan Outcome Based Education Pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan Dalam Perspektif Mahasiswa," *EDU RESEARCH* 6, no. 2 (2025): 164–71, <https://doi.org/10.47827/jer.v6i1.716>.

⁶ Muchammad Ibnu Muzakir dan Susanto, "Implementasi Kurikulum Outcome Based Education (Obe) Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0," *Edukasiana: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2023): 118–39, <https://doi.org/10.61159/edukasiana.v2i1.86>.

⁷ Abdul Karim dkk., "Peran Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE) dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Tinggi," *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* 6, no. 1 (2025), <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/8805>.

Pelatihan pengembangan kurikulum sangat penting untuk memastikan pendidik mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang terarah, inovatif, serta sesuai dengan perkembangan zaman. Program ini menjembatani kebijakan pendidikan dengan praktik langsung di kelas, sehingga sistem pendidikan tetap relevan dan efektif. Prodi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STIT Miftahul Midad Lumajang mulai menerapkan kurikulum OBE sejak semester Ganjil tahun ajaran (TA) 2025/2026. Prodi PGMI STIT Miftahul Midad Lumajang sedang berupaya keras untuk memastikan kurikulum mereka lebih terukur, terstruktur, relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan berorientasi pada capaian nyata lulusan (outcome).

METODE PENELITIAN

Program pendampingan pengembangan kurikulum Pendidikan berbasis Outcome-Based Education (OBE) di STIT Miftahul Midad Lumajang menggunakan pendekatan participation action research.⁸ Kegiatan pengabdian masyarakat yang direncanakan dimulai dengan analisis literatur, pengurusan izin, pengembangan materi, pelatihan pengabdian masyarakat, penulisan artikel ilmiah, dan penyusunan laporan pengabdian masyarakat. Program ini menggunakan pendekatan pelatihan aktif yang memberikan penjelasan komprehensif tentang kurikulum OBE, termasuk definisi tujuan, metode pengajaran, isi, dan teknik evaluasi pembelajaran.⁹

Selama pelatihan, para dosen akan terlibat dalam kegiatan pengembangan kurikulum secara langsung di bawah pengawasan tim ahli kurikulum. Integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) akan difasilitasi melalui latihan praktis yang berfokus pada pembuatan alat pengajaran menggunakan beragam metode pengajaran. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk mendukung para dosen di STIT Miftahul Midad Lumajang dalam merumuskan, mengukur, dan menilai hasil pembelajaran.¹⁰ Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, memastikan kualitas yang berkelanjutan, dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Pelatihan akan berjalan sesuai jadwal dan akan dievaluasi melalui kuesioner dan refleksi kolektif.

HASIL PELATIHAN DAN PEMBAHASAN

Tahapan dalam pelatihan pengembangan kurikulum berbasis outcome based of education berdasarkan hasil pendampingan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STIT Miftahul Midad Lumajang dilakukan dengan tahapan berikut :

a. Penetapan Profil Lulusan Program Studi

Berdasarkan dokumen visi-misi pada program studi pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah menegaskan arah visi yaitu: “Menjadi Program Studi yang menghasilkan sarjana unggul di bidang media pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan”.

Sedangkan pernyataan misi pada program studi PGMI STIT Miftahul Midad yaitu: (1) Menyelenggarakan pendidikan baik teori maupun praktik untuk menghasilkan sarjana unggul di bidang media pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan. (2) Melaksanakan penelitian berorientasi pada media pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah berperadaban pesantren dan

⁸ Marieke Bruin dkk., “Participation and learning in Vocational education and training - a cross-national analysis of the perspectives of youth at risk for social exclusion,” *Journal of Vocational Education & Training* 77, no. 3 (2025): 706–27, <https://doi.org/10.1080/13636820.2023.2283745>.

⁹ Noluthando Zweni, “Employee Participation in Training and Development Interventions at a Selected Municipality,” *SA Journal of Human Resource Management* 21, no. 0 (2023): 10, <https://doi.org/10.4102/sajhrm.v21i0.2258>.

¹⁰ Nur Afni Khafsoh dan Nur Riani, “Implementation of Participatory Action Research (PAR) In Community Service Program,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2024): 237–53, <https://doi.org/10.32815/jpm.v5i1.2034>.

berwawasan kebangsaan mengacu pada renstra dan road map penelitian. (3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada media pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan mengacu pada renstra dan road map pengabdian kepada masyarakat. (4) Menjalin kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri untuk penguatan dan pengembangan media pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan.

Tabel 1. Profil Lulusan Program Studi PGMI

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1.	Pendidik pada jenjang MI/SD	Lulusan PGMI STIT Miftahul Midad Lumajang memiliki kompetensi sebagai guru kelas/ tutor/ instruktur pada lembaga pendidikan dasar Islam maupun lembaga pendidikan dasar umum jenjang MI/SD yang menguasai psikologi dan perkembangan peserta didik; materi, perencanaan, strategi, media dan evaluasi pembelajaran; manajemen madrasah/ sekolah; kebijakan pendidikan, literasi digital dan mampu membangun komunikasi dan networking baik lokal maupun global, karya seni bangsa Indonesia yang berwawasan Islam dan kepesantrenan.
2.	Peneliti bidang pendidikan jenjang MI/SD	Lulusan PGMI STIT Miftahul Midad Lumajang memiliki kemampuan menjadi peneliti dalam bidang pendidikan dan keguruan untuk tingkat MI/SD dengan berbasis IT; inisiator pengembangan bahan ajar dengan menggunakan metode- metode ilmiah yang aktual sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan kepesantrenan.
3.	Pengembang Media dan Sumber Belajar	Lulusan PGMI STIT Miftahul Midad Lumajang menjadi sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang media dan sumber belajar dalam bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, IPS dan Matematika pada (SD/MI) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran

		dan etika keislaman dan kepesantrenan, keilmuan serta keahlian.
--	--	---

b. Penetapan profil lulusan dan perumusan CPL

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) mengacu pada karakteristik Outcome-Based Education (OBE) difokuskan pada pembentukan kompetensi nyata (sikap, pengetahuan, dan keterampilan). Lulusan STIT Miftahul Midad dirancang tidak hanya sekadar menguasai teori, tetapi mampu menunjukkan kemampuan spesifik saat lulus.

Standar profil lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) berbasis OBE di STIT Miftahul Midad meliputi peran-peran berikut:

1. Pendidik/Guru Kelas MI/SD yang Profesional

Lulusan diproyeksikan menjadi guru kelas yang memiliki keahlian pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Mereka mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan

2. Pendidik Agama Islam

Memiliki keahlian khusus dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, moral, dan karakter (akhlak karimah) kepada peserta didik di tingkat dasar, baik di madrasah maupun sekolah umum.

3. Pengembang Perangkat dan Media Pembelajaran

Lulusan mampu merancang dan membuat media serta bahan ajar inovatif, kreatif, dan berbasis teknologi informasi (IT) yang sesuai dengan karakteristik siswa madrasah/sekolah dasar.

4. Peneliti Pendidikan Dasar (Asisten Peneliti)

Memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran di kelas melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau penelitian pendidikan lainnya.

5. Pengelola/Pendidik Pendidikan Non-Formal

Mampu memimpin atau membina lembaga pendidikan setingkat madrasah diniyah, taman kanak-kanak Islam, dan bentuk pendidikan non-formal lainnya.

c. Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah

Dengan mendasarkan pada capaian pembelajaran, Program Studi Tadris Bahasa Inggris menentukan bahan kajian yang bersumber pada bangunan keilmuan dengan memperhatikan visi, misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan. Bahan kajian tersebut meliputi elemen-elemen berikut:

Tabel 2. Bahan Kajian

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Ilmu Keagamaan	Ilmu Keagamaan adalah sekelompok disiplin ilmu yang mempelajari tentang tataran nilai dan kebudayaan dalam agama. Pada kajian ini Ilmu Keagamaan mempelajari tentang ulumul qur'an, ulumul hadis, Pengantar studi Islam, fiqih, SKI, ke Nu-an dan Kepesantrenan.
BK2	Ilmu Sosial	Ilmu sosial adalah sekelompok disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan

		manusia dan lingkungan sosialnya. Pada kajian ini mempelajari tentang Sosiologi Pendidikan, IPS MI, PKN MI, kepramukaan, pendidikan inklusi, bimbingan konseling, dan bahasa daerah.
BK3	Ilmu Sains	Ilmu Sains adalah sekelompok disiplin ilmu yang didalamnya mempelajari tentang pengetahuan. Pada kajian ini mempelajari tentang Ilmu pengetahuan alam (IPA) dan Matematika
BK4	Ilmu Seni	Ilmu Seni dalam kajian ini didalamnya mempelajari tentang pendidikan seni budaya dan prakarya, dan seni Islam.
BK5	Ilmu Bahasa	Pada bahan kajian pembelajaran ini mengkaji tentang Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia MI, Bahasa Daerah, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
BK6	Pembelajaran	Pada bahan kajian pembelajaran ini mengkaji tentang pembelajaran tematik terpadu, pembelajaran IPA MI, Pembelajaran IPS MI, Pembelajaran Alqu'an Hadis, Pembelajaran SKI, Pembelajaran Fiqih, Pembelajaran Bahasa Indonesia MI, dan Pembelajaran Bahasa Inggris MI, Pembelajaran Bahasa Arab.
BK7	Pendidikan Umum	Pada bahan kajian pembelajaran ini mengkaji tentang Pancasila, Kewarganegaraan, Etika Profesi Guru, Ilmu Pendidikan, Pendidikan Karakter, Psikologi Belajar dan Perkembangan, Filsafat Ilmu, Bimbingan Konseling, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Psikologi Perkembangan Peserta Didik dan manajemen pendidikan dasar.
BK8	Kurikulum	Pada bahan kajian pembelajaran ini mengkaji tentang telaah pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.
BK9	Desain & teknologi pembelajaran	Pada bahan kajian pembelajaran ini mengkaji tentang perencanaan, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, teknologi pembelajaran, media pembelajaran inovatif, teknologi informasi, pengelolaan kelas, dan Pengembangan Media dan Sumber Belajar MI.
BK10	Penelitian pendidikan	Pada bahan kajian ini mengkaji tentang metodologi penelitian (kualitatif, Kuantitatif) penelitian pengembangan (RnD), Statistika Pendidikan, Proposal dan Skripsi
BK11	Pengalaman lapangan	Pada bahan kajian ini mengkaji tentang Microteaching, PPL, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
BK12	Kewirausahaan	Pada bahan kajian ini mengkaji tentang edupreneurship dan kewirausahaan.

Mata kuliah yang memiliki beban kredit praktikum wajib menyiapkan Modul Praktikum (Petunjuk Praktikum) yang akan digunakan mahasiswa dan dosen pada saat pelaksanaan praktikum mata kuliah bersangkutan.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks) yang di dalamnya menyangkut beban perkuliahan (tatap muka), tugas terstruktur, dan tugas mandiri, serta praktikum khusus MK yang memiliki beban praktikum, maka dosen wajib memberikan tugas untuk dikerjakan mahasiswa. Bentuk tugas yang diberikan kepada mahasiswa harus tertuang dalam Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) yang merupakan bagian dari dokumen RPS.

d. Penetapan Model Evaluasi Proses Pembelajaran kurikulum OBE

Evaluasi proses pembelajaran STIT Miftahul Midad Lumajang dilakukan dua (2) kali selama satu (1) semester, yaitu pada pertengahan semester (minggu ke-8) dan pada akhir semester (minggu ke-16). Dosen dapat memberikan evaluasi setiap akhir suatu pokok bahasan. Bentuk evaluasi ditentukan oleh dosen untuk bisa menilai/mengukur capaian pembelajaran yang dicapai masing-masing mahasiswa. Setiap bentuk evaluasi yang akan digunakan dosen dituangkan dalam Rubrik Penilaian yang merupakan bagian dari dokumen RPS

Penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran oleh Dosen pengampu. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).

PENUTUP

Berdasarkan hasil pendampingan pengembangan dan review kurikulum di prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah STIT Miftahul Midad Lumajang dilaksanakan setiap lima tahun sekali oleh ketua STIT Miftahul Midad, melalui penetapan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, Capaian pembelajaran (CPL), mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).

Pelaksanaan kurikulum berbasis outcome based of education pada prodi PGMI mengacu pada RPS yang disusun oleh dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK dan SubCPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Evaluasi kurikulum bertujuan mengendalikan pelaksanaan kurikulum dan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif.

Evaluasi formatif ditetapkan melalui proses pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan ketercapaian CPL yang dibebankan pada tiap mata kuliah. Ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk

pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya

Daftar Pustaka

- Bruin, Marieke, Vidmantas Tutlys, Meril Ümarik, dkk. "Participation and learning in Vocational education and training - a cross-national analysis of the perspectives of youth at risk for social exclusion." *Journal of Vocational Education & Training* 77, no. 3 (2025): 706–27. <https://doi.org/10.1080/13636820.2023.2283745>.
- Gea, Farah Rizki Deswanda, dan Sherly Feliza Koto. "Efektivitas Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Matakuliah Bakery Sebuah Meta-Analysis." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 4 (2024): 232–49. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i4.2656>.
- Karim, Abdul, Nurhayati Nurhayati, Lasia Agustina, Yogi Wiratomo, dan Indah Mayang Purnama. "Peran Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE) dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Tinggi." *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* 6, no. 1 (2025). <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/8805>.
- Khafsoh, Nur Afni, dan Nur Riani. "Implementation of Participatory Action Research (PAR) In Community Service Program." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2024): 237–53. <https://doi.org/10.32815/jpm.v5i1.2034>.
- Muzakir, Muchammad Ibnu, dan Susanto. "Implementasi Kurikulum Outcome Based Education (Obe) Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0." *Edukasiana: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2023): 118–39. <https://doi.org/10.61159/edukasiana.v2i1.86>.
- Negara, Gede Agus Jaya, Ni Rai Vivien Pitriani, dan Luh Putu Widya Fitriani. "Kurikulum Berbasis OBE (Outcome Based Education) Dengan Nilai-Nilai Karakter Untuk Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 8, no. 1 (2024): 41–48. <https://doi.org/10.23887/jppp.v8i1.68767>.
- Pritasari, Octaverina, Biyan Yesi Wilujeng, dan Novia Restu Windayani. "Penerapan Kurikulum Outcome Based Education (Obe) Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka Di Prodi S1 Pendidikan Tata Rias." *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)* 5, no. 1 (2023): 41–48. <https://doi.org/10.26740/jvte.v5n1.p41-48>.
- Solissa, Everhard Markiano, Andi Muh Suktomansyah, Ferdiawan, Singgih Prastawa, Ratna Susanti, dan Windy Wonmally. "Desain Kurikulum Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Berbasis Obe Untuk Meningkatkan Daya Saing Lulusan." *EDU RESEARCH* 6, no. 1 (2025): 618–29. <https://doi.org/10.47827/jer.v6i1.569>.
- Syeptiani, Silvia, Annisa Puji Astuti, dan Arsela Eko Listiono. "ANALISIS Penerapan Outcome Based Education Pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan Dalam Perspektif Mahasiswa." *EDU RESEARCH* 6, no. 2 (2025): 164–71. <https://doi.org/10.47827/jer.v6i1.716>.
- Zweni, Noluthando. "Employee Participation in Training and Development Interventions at a Selected Municipality." *SA Journal of Human Resource Management* 21, no. 0 (2023): 10. <https://doi.org/10.4102/sajhrm.v21i0.2258>.